

## Efektifitas Strategi Group Investigation Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menerjemahkan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia

**M. Dzikrul Hakim<sup>1\*</sup>, Lailatul Mathoriyah<sup>2</sup>, Rina Dian Rahmawati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A Wahab Hasbullah

Email: [adzik202@gmail.com](mailto:adzik202@gmail.com)

<sup>2</sup> Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A Wahab Hasbullah

Email: [lailatulmathoriyah@gmail.com](mailto:lailatulmathoriyah@gmail.com)

<sup>3</sup> Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A Wahab Hasbullah

Email: [rahmawatinadian@gmail.com](mailto:rahmawatinadian@gmail.com)



©2018 –JoESM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

### ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Arab di sekolah menengah banyak yang menerjemahkan beberapa struktur kalimat pendek dan panjang. Seperti dalam percakapan dan topik tertentu yang sesuai dengan kurikulum dengan bahan-bahan yang relatif sederhana. Maka dari itu, terdapat banyak masalah dalam penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia, termasuk kurangnya kosakata dan teori tentang terjemahan dan kurangnya minat dan semangat siswa dalam penerjemahan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Strategi Group Investigation Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menerjemahkan Bahasa arab ke Bahasa Indonesia Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah : Test, Observasi, Angket dan Dkomentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif dan termasuk Eksperimen semu (*Quasi-Eksperimental Design*). Dan metode analisis data peneliti menggunakan rumus *Wilcoxon Mached-Pairs Test*. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa ada Efektifitas Strategi Group Investigation dalam meningkatkan kemampuan siswa menerjemahkan. Berdasarkan output “Test Statistics”, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0.000 lebih kecil dari  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis diterima”.

**Kata Kunci:** *Grup Investigation, Pembelajaran Bahasa Arab, Meningkatkan Kemampuan Menterjemah*

### PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Arab di sekolah tingkat menengah (MA) terdapat beberapa tugas, salah satunya adalah menerjemahkan kalimat pendek dan paragraf. masalah yang dihadapi siswa mengerjakan tugas menerjemahkan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia, salah satunya adalah kurangnya penguasaan mufradat, teori tentang terjemah, kurangnya semangat siswa dalam menerjemahkan. Selain itu, guru bahasa arab disana menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab. upaya untuk

perbaikan keunggulan pembelajaran Bahasa Arab dengan strategi pembelajaran yang dapat memungkinkan siswa sesuai dengan materi yang disampaikan kepada siswa. Dan menciptakan kondisi yang mengarah pada akibat pencapaian positif melalui kerja sama antar siswa dengan metode langsung siswa terstruktur (khususnya berpasangan). atau biasa disebut dengan strategi *Group Investigation*, karena metode ini efektif dalam memecahkan masalah terutama dalam sebuah kelompok.

Adapun Urgensi dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar dalam menerjemahkan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Group Investigation* dan 2) untuk mengetahui Seberapa Efektif strategi tersebut untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menerjemahkan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia.

Grup Investigation adalah Salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan pada aktifitas dan partisipasi siswa dalam mencari materi atau informasi mengenai pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang ada, contohnya melalui buku pelajaran atau internet. Slavin (1995) dalam Siti Maesaroh (2005:28) mengemukakan, hal-hal penting yang dibutuhkan dalam metode grup investigation adalah : 1) Kemampuan kelompok, 2) Rencana Kooperatif dan 3) Peran guru

**Langkah-langkah penerapan metode Group Investigation,** (Kiranawati (2007), dapat dikemukakan sebagai berikut:

### **1. Seleksi topik**

Para siswa memilih berbagai subtopik dalam suatu wilayah masalah umum yang biasanya digambarkan lebih dulu oleh guru. Para siswa selanjutnya diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas (task oriented groups) yang beranggotakan 2 hingga 6 orang. Komposisi kelompok heterogen baik dalam jenis kelamin, etnik maupun kemampuan akademik.

### **2. Merencanakan kerjasama**

Para siswa bersama guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang telah dipilih dari langkah 1 di atas.

### **3. Implementasi**

Para siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah 2. pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan variasi yang luas dan mendorong para siswa untuk menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat di dalam maupun di luar sekolah. Guru secara terus-menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan.

### **4. Analisis dan sintesis**

Para siswa menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh pada langkah 3 dan merencanakan agar dapat diringkaskan dalam suatu penyajian yang menarik di depan kelas.

### **5. Penyajian hasil akhir**

Semua kelompok menyajikan suatu presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tersebut. Presentasi kelompok dikoordinir oleh guru.

### **6. Evaluasi**

Guru beserta siswa melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat mencakup tiap siswa secara individu atau kelompok, atau keduanya.

Tahapan-tahapan kemajuan siswa di dalam pembelajaran yang menggunakan metode *Group Investigation* untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut, (Slavin, 1995) dalam Siti Maesaroh (2005:29-30):

*Pertama*, dalam pembelajaran kooperatif dengan metode *Group Investigation* berpusat pada siswa, guru hanya bertindak sebagai fasilitator atau konsultan sehingga siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

*Kedua*, pembelajaran yang dilakukan membuat suasana saling bekerjasama dan berinteraksi antar siswa dalam kelompok tanpa memandang latar belakang, setiap siswa dalam kelompok memadukan berbagai ide dan pendapat, saling berdiskusi dan berargumentasi dalam memahami suatu pokok bahasan serta memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi kelompok.

*Ketiga*, pembelajaran kooperatif dengan metode *Group Investigation* siswa dilatih untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi, semua kelompok menyajikan suatu presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipelajari, semua siswa dalam kelas saling terlihat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tersebut.

*Keempat*, adanya motivasi yang mendorong siswa agar aktif dalam proses belajar mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

Melalui pembelajaran kooperatif dengan metode *Group Investigation* suasana belajar terasa lebih efektif, kerjasama kelompok dalam pembelajaran ini dapat membangkitkan semangat siswa untuk memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat dan berbagi informasi dengan teman lainnya dalam membahas materi pembelajaran.

## **METODE**

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah : Test, Observasi, Angket dan Dkomentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif dan termasuk Eksperimen semu (*Quasi-Experimental Design*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil dari penelitian kuantitatif ini adalah bahwasanya strategi *Group Investigation* dapat meningkatkan kemampuan terjeah siswa dengan

## **SIMPULAN DAN SARAN**

strategi group investigation adalah salah satu strategi pembelajaran yang digunakan peneliti yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menerjemahkan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia dengan baik. hasil yang diperoleh dari perhitingan  $H_a$  adalah hipotesis diterima : Ada perbedaan antara hasil siswa dengan menggunakan strategi *Group Investigation* dengan siswa yang tidak menggunakan strategi *Group Investigation* Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.16, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0.000 lebih kecil dari  $< 0,05$  maka dapat disimpullkan bahwa “hipotesis diterima”. Jadi, ada efektifitas strategi *Group Investigation* dalam pembelajaran Bahasa arab khususnya untuk meningkatkan kemampuan menerjemahkan siswa

## **DAFTAR RUJUKAN**

Rohman, Fathur. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* : Malang. Madani.

baik, namun kurang efektif. Dan perhitungannya diketahui  $H_a$  diterima : Ada perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *Group Investigation* dengan siswa yang tidak menggunakan strategi *Group Investigation*. Hasilnya diketahui dengan rumus uji wilcoxon Asymp.sig. (2-tailed) = 0,000 hasil diterima, jadi ada efektifitas penggunaan strategi group investigation dalam prmbelajaran bahasa Arab khususnya untuk meningkatkan kemampuan menerjemahkan siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.16, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0.000 lebih kecil dari  $< 0,05$  maka dapat disimpullkan bahwa “hipotesis diterima”.

Hipotesis uji *Wilcoxon* : Jika nilai Asymp.sig  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, dan jika hipotesis nilai Asymp.sig  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

E Slavin, Robert. 2008. *Cooperatif Learning “Teori, Riset dan Praktek”*: Bandung. Nusa Media.

Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* : Bandung. Humaniora.

Burdah, Ibnu,2004. *Menjadi Penerjemah “Metode Dan Wawasan Menerjemah Teks Arab”* : Yogyakarta. Tiara Wacana Yogya.

Nazir, Moh. 2000. *Metode penelitian* : Cet VII. Bogor. Ghali Indonesia.

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Reseach's* : Yogyakarta. Andi offset.

Darmadi, Hamid.2011. *Metode Penelitian Pendidikan* : Cet II. Bandung. Penerbit Alfabeta,Cv .

Ainin, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab* : Cet II. Surabaya. Hilal Pustaka.

Tanzeh, Ahamad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian* : Yogyakarta. Teras.

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa : Cet-II*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press GMUP.

Muhammad, Ali Hanafi. 2013. *Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Maharah Qiro'ah siswa kelas VIII MTs.N Prambanan*. Yogyakarta. UINSUKA. Tidak diterbitkan.

A.S, Mudzakir. Syihabuddin. 2003. *Teori dan Praktik Penerjemahan Arab-Indonesia* : Jakarta. Depdiknas.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : cet-9*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D : Cet-23*. Bandung. Alfabeta. .

Sukardi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan : cet. 11*. Jakarta. PT Bumi Askara.

Margono, S. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan : cet. 9*. Jakarta. Rineka Cipta.

Muttaqien, Nasrullah Zaenul. 2000. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* : Gontor Ponorogo. Trimurti.

Siregar, Syofian. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Perhitungan Manual dan SPSS : cet. 3*. Jakarta. PT Fajar Interpratama Mandiri.

*Pengelola Jurnal*

**Hilyah Ashoumi**

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

Jl. Garuda No. 9 Tambakberas Jombang Jawa

Timur 61451

Email : [jurnal@unwaha.ac.id](mailto:jurnal@unwaha.ac.id)